

# Analisis Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Fina Mafrohan<sup>1</sup>, Fefi Nurdiana Widjayanti<sup>1</sup> dan Anisa Nurina Aulia<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember; [finamafrohan1@gmail.com](mailto:finamafrohan1@gmail.com), [fefinurdiana@unmuhjember.ac.id](mailto:fefinurdiana@unmuhjember.ac.id), [anisa\\_nurina@unmuhjember.ac.id](mailto:anisa_nurina@unmuhjember.ac.id).

\*Correspondensi: Anisa Nurina Aulia

Email: [anisa\\_nurina@unmuhjember.ac.id](mailto:anisa_nurina@unmuhjember.ac.id)

Published: September, 2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Peternakan ayam petelur merupakan salah satu sektor agribisnis yang memiliki potensi ekonomi tinggi, terutama dalam penyediaan kebutuhan protein hewani berupa telur. peneliti bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm, melalui pendekatan studi kasus menggunakan data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada skala peternakan 6.000 ekor ayam. Hasil analisis diperoleh bahwa usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember menguntungkan dengan keuntungan bersih yang diperoleh mencapai Rp. 794.288.000 selama 5 tahun. usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm Kecamatan Balung Kecamatan Jember efisien nilai Net B/C lebih besar dari 1 yaitu sebesar 403.12 yang artinya usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm akan memberikan keuntungan 403.12 kali lipat dibandingkan kerugian. Kerugian hanya dialami pada tahun ke 0, sedangkan di tahun ke 1 sampai 5 usaha selalu mengalami keuntungan.

**Kata Kunci:** Peternakan, Ayam Petelur, dan Keuntungan

## PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang peternakan dapat meningkatkan peran peternakan dalam tata ekonomi nasional, meningkatkan pendapatan peternakan dan penyediaan pangan bagi masyarakat dalam jumlah yang mencukupi dengan mutu yang baik. Peternakan unggas di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam Pembangunan peternakan dalam pemenuhan kebutuhan pangan hewani. Peternakan ayam menjadi sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan guna memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat. Melalui pendekatan pengembangan ekonomi lokal, peternakan ayam dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Kontribusi peternakan ayam tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dengan memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan (Jaenal Ikhwan, 2022).

Usaha sektor peternakan khususnya peternakan ayam ras petelur merupakan usaha yang mempunyai perkembangan yang sangat pesat sehingga banyak diminati oleh para wirausahawan dari berbagai kalangan. Ayam ras petelur adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan banyak telur dan merupakan produk akhir ayam ras dan tidak boleh disilangkan kembali. Usaha peternakan ayam ras petelur adalah usaha yang dapat dikembangkan dengan cepat karena dipengaruhi oleh kebutuhan manusia akan hasil produksi dari peternakan ayam ras petelur sehingga siklus perputaran usaha sangat besar dan cepat (Waleleng et al., 2023).

Ayam petelur adalah jenis ayam dari luar negeri yang bersifat unggul sesuai dengan tujuan pemeliharaan karena telah mengalami perbaikan mutu genetis. Jenis ayam ada dua tipe, yaitu tipe pedaging dan tipe petelur. Ayam tipe petelur memiliki karakteristik bersifat nervous atau mudah terkejut, bentuk tubuh ramping, cuping telinga berwarna putih. Karakteristik lainnya yaitu produksi telur tinggi (200 butir/ekor/tahun) efisiensi dalam penggunaan ransum untuk membentuk telur dan tidak memiliki sifat mengeram (Suprijatna, 2019).

Telur merupakan sumber protein utama dan murah bagi masyarakat Indonesia, Jawa Timur memiliki populasi ayam petelur terbesar di Indonesia dengan total produksi pertahun 1.755.885,00 ekor. Jumlah ayam petelur ini mencerminkan potensi besar sektor peternakan ayam petelur di Jawa Timur, yang mana didukung oleh infrastruktur yang baik, tingginya permintaan pasar, dan dukungan kebijakan local. Pertumbuhan ini mencerminkan potensi besar sektor peternakan ayam petelur di Jawa Timur salah satunya berada pada Kabupaten Jember yang mana jumlah telur ayam di tahun 2023 sebesar 12.931.793 ton sedangkan di tahun 2024 jumlah telur ayam 10.325.286 ton, maka selisih penurunan produksi telur ayam dari tahun 2023 sampai 2024 sebesar 2.606.507 ton. Produksi telur ayam menurun karena ada beberapa faktor yaitu harga pakan naik, keterbatasan modal, ayam stress akibat cuaca panas dan suara gaduh.

Desa Tutul Kecamatan Balung merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Jember. Di desa tutul ini terdapat usaha peternakan ayam petelur yang sudah berdiri cukup lama sehingga menghasilkan telur terbanyak yang ada di Kabupaten Jember, Resa Farm merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang terbesar nomer 2 yang ada di Kecamatan Balung, Resa Farm memiliki ayam petelur sebanyak 5700 ekor ayam sehingga bisa menghasilkan 290 kg telur perhari. Tujuan terpilihnya Resa Farm sebagai Lokasi penelitian Karna peternakan Resa Farm sudah berdiri cukup lama kurang lebih 5 tahun sehingga memiliki prospek yang sangat baik untuk di kembangkan dan peternakan pemasok telur ayam yang cukup besar di Kecamatan Balung, selain itu Resa Farm belum menggunakan metode perhitungan pendapatan yang memadai.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian berupa kata-kata, kalimat, Gambaran dan bukan bentuk angka yang diperoleh melalui wawancara. Kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang fenomena tertentu secara sistematis, factual, dan akurat.

Lokasi dan waktu penelitian di tentukan secara *purposive sampling* yaitu ditetapkan secara sengaja penelitian ini dilakukan di peternakan ayam petelur di Resa Farm di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Waktu penelitian akan di lakukan pada bulan Juni 2025. Adapun yang dijadikan pengambilan sampel adalah usaha peternakan ayam petelur Dan yang menjadi responden adalah pemilik usaha. Metode ini membantu dalam mendapatkan data yang lebih representatif dan mendalam mengenai aspek-aspek penting dari usaha peternakan ayam petelur seperti aspek finansial dan teknis. Pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah data prime dan skunder. Data primer diperoleh melalui observasi , wawancara, referensi dan dokumentasi secara langsung kepada peternak ayam petelur di Resa farm. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen, dan literatur yang relevan berupa jurnal, buku, dan berdasarkan data yang diperoleh dari instansi yaitu Badan Pusat Statistik (BPS).

Keuntungan yaitu selisih antara penerimaan dan semua biaya, dalam hal ini biaya tenaga kerja dalam keluarga dihitung, jika petani mempunyai lahan sendiri, maka dianggap petani tersebut menyewa lahan, maka ada perhitungan sewa lahan, yang mana keuntungan merupakan total penerimaan (TR) hasil penjualan

dikurangi total pengeluaran, besarnya total jumlah penerimaan (TC) dihitung berdasarkan jumlah produksi telur dalam satu kali proses produksi dikali dengan harga telur saat itu (Fair Rahman, 2017)

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Untuk menjawab hipotesis maka membutuhkan kriteria Keputusan sebagai berikut:

TR > TC maka usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm menguntungkan

TR < TC maka usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm tidak menguntungkan atau rugi

TR = TC maka usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm tidak untung dan tidak rugi/nila impas

Net B/C Ratio membandingkan total manfaat bersih dan total biaya berdasarkan nilai persentase uang tunai. Dengan membagi seluruh kuantitas PV negatif, PV positif dihitung. Rasio antara jumlah *net benefit* yang diperoleh dari setiap inisiatif dan biaya modal dikalikan beberapa kali sesuai dengan prinsip-prinsip kriteria Net B/C. Tujuannya adalah untuk menilai kelayakan usaha investasi. Ketika rasio Net B/C dihitung, sebuah proyek dianggap layak jika hasilnya lebih besar dari 1. Jika rasio Net B/C kurang dari satu, perusahaan dianggap tidak menguntungkan untuk beroperasi,

Dengan menggunakan rumus berikut ini, Anda dapat menentukan Net B/C Ratio (*Net Benefit Cost Ratio*).

$$B/C = \frac{\Sigma PV \text{ positif}}{-\Sigma PV \text{ negati}}$$

Keterangan :

PV = Nilai sekarang pada tahun ke - 0

Net B/C > 1 = Layak ( Menguntungkan )

Net B/C < 1 = Tidak Layak ( Rugi )

Net B/C = 1 = Nilai Impas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Struktur Biaya Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Biaya usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember terdiri dari biaya investasi, biaya operasional dan biaya lain-lain.

#### Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk pengadaan sarana dan prasarana produksi yang biasanya dilakukan pada saat awal memulai usaha. Biaya investasi pada usaha peternakan ayam petelur yaitu biaya pembelian peralatan. Biaya investasi pada usaha peternakan ayam petelur dapat di liat dari Tabel 1

Tabel 1 Biaya Investasi Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Uraian	Tahun						Jumlah
	0	1	2	3	4	5	
Kandang	150.000.000						150.000.000
Mesin Pompa	500.000				500.000		1.000.000
Drum Plastik Besar	300.000				300.000		600.000
Drum Plastik Kecil	600.000				600.000		1.200.000
Ember	300.000				300.000		600.000
Timbangan besar	700.000				700.000		1.400.000
Timbangan kecil	600.000				600.000		1.200.000
Skop	200.000					200.000	400.000
Balon lampu	980.000	980.000	980.000	980.000	980.000	980.000	5.880.000
Alat semprot	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	2.100.000
Pipa	600.000					600.000	1.200.000
Selang	60.000			60.000			120.000
Kipas kecil	5.600.000				5.600.000		11.200.000
Kipas besar	1.400.000				1.400.000		2.800.000
Alat absensi	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	3.000.000
Peti telur	2.000.000		2.000.000		2.000.000		6.000.000
Argo	450.000				450.000		900.000
Sapu lidi	14.000		14.000		14.000		42.000
Box ayam	500.000				500.000		1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>165.654.000</b>	<b>1.830.000</b>	<b>3.844.000</b>	<b>1.890.000</b>	<b>14.794.000</b>	<b>2.630.000</b>	<b>190.642.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 1 di jelaskan bahwa, total biaya investasi yang dibutuhkan dalam usaha peternakan ayam petelur Rp. 190.642.000, selama 5 tahun membangun usaha. Investasi terbesar adalah biaya kandang yang bernilai Rp. 150.000.000, Biaya yang terbesar berikutnya adalah biaya peralatan kipas angin sebanyak 28 biji seharga 5.600.000, sementara itu, penggunaan biaya terendah adalah biaya peralatan sapu lidi dengan harga Rp. 14.000.

### Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses usaha dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu relatif singkat (kurang dari 1 tahun). Biaya operasional pada usaha peternakan ayam petelur meliputi biaya pakan, bibit DOC, tenaga kerja, dan vaksin, Biaya operasional usaha peternakan ayam petelur dapat dilihat pada Tabel 6.3

Tabel 2 Biaya Operasional Selama 1 Tahun di Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

No	Jenis pengeluaran	Jumlah Unit	Satuan Ukuran	Harga Per-Unit	Jumlah Harga
1	Pakan	166	kg	7.500	1.245.000
2	Bibit DOC	500	dus	10.000	5.000.000
4	Tenaga Kerja	36	orang	2.000.000	72.000.000
3	Vaksin	12	liter	50.000	600.000
<b>Jumlah</b>					<b>78.845.000</b>

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa penggunaan biaya operasional usaha peternakan ayam petelur yang dikeluarkan oleh usaha peternakan sebesar Rp. 78.845.000, penggunaan biaya terbesar adalah biaya untuk tenaga kerja dengan jumlah nilai Rp.72.000.000, Biaya terbesar berikutnya adalah biaya bibit DOC dengan jumlah nilai Rp. 5.000.000, Sementara biaya terendah adalah biaya vaksin dengan jumlah nilai Rp. 600.000.

**Biaya Lain-Lain**

Peternakan ayam petelur dalam usahanya mengeluarkan biaya lain-lain yang mana meliputi biaya Listrik dan air.

Tabel 3 Biaya Lain-Lain Selama 1 Tahun di Usaha Peternakan Ayam Petelur Dalam Usahanya Mengeluarkan Biaya Lain-Lain Meliputi Biaya Listrik dan Air.

No	Jenis Biaya	Jumlah unit	Biaya Per-unit	Jumlah Biaya	Biaya 1 tahun produksi
1	Listrik	1	7.200.000	7.200.000	28.800.000
2	Kematian ayam	360	Ekor	10.000	3.600.000
3	Air	1	900.000	900.000	3.600.000
<b>jumlah</b>				<b>8.110.000</b>	<b>36.000.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Biaya lain-lain usaha peternakan ayam petelur di Rasa Farm dapat dilihat pada Tabel 3 diketahui bahwa ada 2 biaya lain-lain total yang dibutuhkan usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm adalah Rp. 36.000.000, Pengeluaran terbesar usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm terletak pada biaya Listrik dengan jumlah Rp. 28.800.000, Sementara itu pengeluaran dana terendah terletak pada biaya air dengan jumlah Rp. 3.600.000.

**Total Biaya**

Usaha peternakan ayam petelur dalam usahanya mengeluarkan total biaya yang terdiri dari biaya investasi dan biaya operasional, Dimana investasi yang dikeluarkan meliputi total biaya yang dikeluarkan selama tanaman belum berproduksi berupa biaya kandang, biaya lain-lain, serta biaya peralatan yang dapat digunakan dalam rangka Panjang. Selanjutnya untuk biaya operasional yang dikeluarkan terdiri dari biaya pakan, bibit, tenaga kerja, vaksin, biaya lain-lain yang terdiri dari biaya Listrik dan air.

Total 4 Total Biaya Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Tahun Ke	Jenis Biaya			
	Biaya Investasi	Biaya Operasional	Biaya Lain-lain	Biaya Total
0	165.654.000	78.845.000	36.000.000	280.499.000
1	1.830.000	78.845.000	36.000.000	116.675.000
2	3.844.000	78.845.000	36.000.000	118.689.000
3	1.890.000	78.845.000	36.000.000	116.735.000
4	14.794.000	78.845.000	36.000.000	129.639.000
5	2.630.000	78.845.000	36.000.000	117.475.000
<b>Jumlah</b>	<b>190.642.000</b>	<b>473.070.000</b>	<b>216.000.000</b>	<b>879.712.000</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Pada Tabel 4 menggambarkan bahwa total biaya pada usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm sebanyak Rp. 879.712.000, penggunaan biaya terbesar terletak pada biaya operasional dengan jumlah Rp. 473.070.000,

**Keuntungan**

Keuntungan adalah selisih penerimaan dan semua biaya, penerimaan dalam usaha merupakan perkalian antara produksi fisik dengan harga jual atau harga produksi. Keuntungan menjelaskan tentang biaya yang keluar selama menjalankan suatu usaha, yang terdiri dari biaya penyusutan ,biaya operasional dan biaya lain-lain.

Total 5 Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Keuntungan						
Tahun Ke-	Biaya Penyusutan	Biaya Lain-lain	Biaya Operasional	Biaya Total	Benefit	Net Benefit
0	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
1	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
2	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
3	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
4	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
5	157.642.750	36.000.000	78.845.000	272.487.750	279.000.000	6.512.250
<b>Jumlah</b>	<b>945.856.500</b>	<b>216.000.000</b>	<b>473.070.000</b>	<b>1.634.926.500</b>	<b>1.674.000.000</b>	<b>39.073.500</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 5 keuntungan usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm sebesar 39.073.500 dengan formulasi  $\pi = TR-TC$ . Artinya, bahwa usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm dapat dikatakan menguntungkan

Arus kas masuk merupakan segala penerimaan yang diperoleh selama berjalannya usaha. Arus kas keluar menjelaskan biaya yang keluar selama menjalankan suatu usaha, yang terdiri dari biaya investasi,biaya operasional dan biaya lain-lain

Tabel 6 Arus Kas Usaha Peternakan Ayam Petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Laporan Arus Kas						
Tahun Ke-	Investasi	Operasional	Biaya Lain-Lain	Total Cost	Benefit	Net Benefit
0	165.654.000	78.845.000	36.000.000	280.499.000	279.000.000	- 1.499.000
1	1.830.000	78.845.000	36.000.000	116.675.000	279.000.000	162.325.000
2	3.844.000	78.845.000	36.000.000	118.689.000	279.000.000	160.311.000
3	1.890.000	78.845.000	36.000.000	116.735.000	279.000.000	162.265.000
4	14.794.000	78.845.000	36.000.000	129.639.000	279.000.000	149.361.000
5	2.630.000	78.845.000	36.000.000	117.475.000	279.000.000	161.525.000
<b>Jumlah</b>	<b>190.642.000</b>	<b>473.070.000</b>	<b>216.000.000</b>	<b>879.712.000</b>	<b>1.674.000.000</b>	<b>794.288.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>31.773.667</b>	<b>78.845.000</b>	<b>36.000.000</b>	<b>146.618.667</b>	<b>279.000.000</b>	<b>132.381.333</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 6 biaya yang paling besar digunakan untuk usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm yaitu biaya operasional senilai Rp. 473.070.000. Biaya terbesar berikutnya adalah biaya lain-lain sebesar 216.000.000. sedangkan biaya terendah yaitu biaya investasi senilai Rp. 190.000.000 *Net Benefit* usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm pada tahun ke 0 masi negative karena pada tahun ke 0 usaha peternakan ayam petelur masi melakukan persiapan usaha yang meliputi: pembuatan kandang. Menyediakan peralatan, dan biaya lain-lain. *Benefit* usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm pada tahun ke 0 sebesar Rp. 279.000.000 hal ini disebabkan oleh ayam petelur yang bisa di panen 3 bulan sekali, sehingga pada tahun ke 0 sudah menghasilkan *benefit*.

Adapun manfaat informasi tentang arus kas adalah:

- a. Memprediksi aliran kas periode berikutnya berdasarkan data periode terkini.
- b. Mengetahui Net Benefit dan menentukan ukuran keberhasilan suatu usaha.

*Net B/C Ratio* membandingkan total manfaat bersih dan total biaya berdasarkan nilai persentase uang tunai, dengan membagi seluruh kuantitas pv negative, pv positif dihitung.

Net B/C					
Benefit	Total Cost	Net Benefit	DF	NPV	
(Rp)	(Rp)	(Rp)	10%	(-)	(+)
279.000.000	280.499.000	- 1.499.000	1	(1499000.0)	
279.000.000	116.675.000	162.325.000	0.909090909		147.568.182
279.000.000	118.689.000	160.311.000	0.826446281		132.488.430
279.000.000	116.735.000	162.265.000	0.751314801		121.912.096
279.000.000	129.639.000	149.361.000	0.683013455		102.015.573
279.000.000	117.475.000	161.525.000	0.620921323		100.294.317
<b>1.674.000.000</b>	<b>879.712.000</b>	<b>794.288.000</b>	<b>4.790786769</b>	<b>- 1.499.000</b>	<b>604.278.597</b>
					<b>403.12</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Net B/C lebih besar dari 1 yaitu sebesar 403.12 yang artinya usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm akan memberikan keuntungan 403.12 kali lipat dibandingkan kerugian. Kerugian hanya dialami pada tahun ke 0, sedangkan di tahun ke 1 sampai 5 usaha selalu mengalami keuntungan.

Dengan menganalisis faktor-faktor finansial, peternak dapat memahami biaya utama yang terkait dengan usaha peternakan ayam petelur, seperti biaya investasi awal, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja. Sehingga peternak dapat memperkirakan pendapatan dari penjualan telur ayam berdasarkan harga pasar dan volume produksi yang diharapkan Usaha peternakan ayam petelur dapat dikatakan layak apabila keuntungan yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya produksi yang dikeluarkan. Analisis ini juga membantu mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi, seperti fluktuasi harga pasar, perubahan biaya input, atau kerusakan telur ayam atau telur tidak sesuai mutu, sehingga peternak dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko.

Dari hasil penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil dari analisis kelayakan usaha. Penelitian ini dilakukan P.O.V Waleleng, (2022) menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 5.246.971.423/tahun Dengan penghasilan 32.000 ekor, usaha peternakan ayam petelur UD. Tetey Permai sudah layak secara finansial yaitu nilai Net B/C = 1,619. Analisis sensitivitas dengan kenaikan harga input sebesar 15% tidak memberikan

pengaruh terhadap kegiatan usaha peternakan ayam petelur, sedangkan penelitian yang dilakukan Herman Titop (2022) menunjukkan keuntungan peternakan menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp. 84.715.000 pertahun atau Rp. 7.059.583 per bulan dan B/C Ratio 1,44.

### SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada usaha peternakan ayam petelur dapat disimpulkan Berdasarkan keuntungan usaha peternakan ayam petelur di Resa Farm Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dapat dikatakan menguntungkan dengan nilai keuntungan bersih sebesar Rp. 794.288.000 dan nilai Net B/C= 403.12. Usaha peternakan ayam petelur dapat dikatakan layak apabila keuntungan yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya produksi yang dikeluarkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Khan, Siti Agustina Azizah, et al. "Analisis kelayakan usaha dan strategi pengembangan peternakan ayam ras petelur studi pada usaha peternakan pada daerah pambaungan sumatra utara" *Jurnal Strategi Bisnis dan Keuangan* 6.1 (2025).
- Titop, Herman, H. M. Suyuti, and Ahmad Zakariah. "Analisis usaha ternak ayam petelur AZ di Desa Talumbinga Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan." *Sultra Journal of Economic and Business* 3.2 (2022): 93-106.
- Khan, Siti Agustina Azizah, et al. "Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Studi pada Usaha Peternakan Ayam di Daerah Perbaungan Sumatera." *Jurnal Strategi Bisnis dan Keuangan* 6.1 (2025).
- KARMILA, KARMILA. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Di Tengah Pemukiman Masyarakat Studi Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
- Hidayat, Rajib. *Strategi pengembangan usaha ternak ayam petelur perspektif ekonomi islam (studi kasus kelompok usaha ternak ayam petelur di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang)*. Diss. UIN Mataram, 2023.
- Santosa, Ribut, Hari Sudarmadji, and Zasli Purwanto. "Analisis Kelayakan Usaha peternak Ayam Petelur (Studi kasus di Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep)." *Jurnal Pertanian Cemara* 9.1 (2012): 1-13.
- Parlan, A. (2019). *Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sartina, Sartina, and Musram Abadi. "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada PT. Driks Farm Kecamatan Konda)." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 8.2 (2024): 560-569.
- Lestari, Citra, et al. "Studi Kualitas Telur Ayam Omega-3 yang Beredar pada Pasar Modern di Kota Makassar." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Terpadu* 4.2 (2024): 264-274.
- Fadhillah, Aisyah Nur. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pembelian Telur Omega-3 Di Kota Malang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.